

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Panas, pada dasarnya berguna untuk tubuh, karena pada saat tubuh panas, terjadi pergerakan beberapa zat penting untuk melawan kuman, namun panas yang berlebihan memberikan efek negative terhadap kesehatan tubuh. Oleh karena hal tersebut penanganan panas sangat beraneka ragam. Pemberian obat penurun panas acap kali belum cukup menunjukkan efek yang diinginkan. Maka dari itu kompres merupakan cara yang patut dicoba, untuk mendinginkannya tentu secara logika berpikiran menggunakan sesuatu yang dingin, misalkan air dingin atau air es. Tidak heran nenek moyang kita dulu selalu menggunakan kompres air dingin atau air es. Kebiasaan ini sempat dianut pula oleh dunia medis menurut dr. Waldin Nurhamzah, Sp. A, dari Fakultas Kedokteran UI/RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta. (Dwi Prayoga : 31 Maret 2010 : <http://yogasecang.com/2010/03/31/anak-panas-mandikan-air-hangat/>). Kompres meski kurang praktis dibandingkan obat-obatan tetapi efek yang diharapkan dapat segera terlihat, begitu pula efek sampingnya yang minimal.

Beraneka macam alat dan obat penurun panas berikut dengan juga cara-cara tradisional yang sering diterapkan menjadikan tingkatan efektifitas mana yang lebih berpengaruh penting dan juga aman bagi kesehatan. Pengarahan dan cara penanggulangan untuk mengesampingkan pemikiran orang jaman dahulu dengan cara pemikiran yang jauh berbeda pada jaman modern seperti sekarang ini karena jauh lebih berkembang, sehingga perlu pembuktian banyaknya pemberitaan tentang penanggulangan menurunkan panas/demam pada anak dengan cara awam memiliki efek samping yang negative yang secara langsung berdampak buruk, karena terpatok dengan mitos dan pemikiran yang masih terbatas di masa itu.

Korelasi dari topik proses menurunkan suhu badan dengan DKV adalah bagaimana cara menginterpretasikan apa yang sudah terbukti menurut ilmu kesehatan, yang kemudian dipaparkan dengan jelas sesuai dengan struktur keilmuan DKV tanpa menghilangkan pesan yang sudah terbukti akurat menurut ilmu kesehatan. Mengingat pentingnya penanganan panas pada anak khususnya usia balita, maka diambil topik ini yang diharapkan agar tidak ada lagi kesalahan

dalam cara penanganan panas yang dilakukan oleh orang tua, dalam hal ini khususnya ibu-ibu muda. Oleh karena itu pemecahan dari permasalahan tersebut dilakukan berupa kampanye.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Beberapa faktor permasalahan utama :

- Bagaimana cara mengesampingkan pola pikir orang di jaman dahulu yang masih sangat erat kaitannya dengan mitos, terkait dengan cara menurunkan panas tubuh dengan menggunakan air dingin atau air es?
- Bagaimana cara memaparkan dampak buruk bagi kesehatan dan juga cara menyampaikan bahaya mengompres menggunakan air dingin dan alkohol untuk menurunkan panas badan?
- Bagaimana cara menimbulkan kesadaran kepada setiap orang tentang pentingnya kesehatan?

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan permasalahan ditujukan bagi ibu-ibu muda yang memiliki usia berkisar 25-35thn dan mempunyai anak usia balita, karena anak dalam usia balita memiliki kecenderungan sangat rentan dengan munculnya penyakit, dalam hal ini khususnya demam, penyakit dengan gejala meningkatnya suhu panas tubuh.

Menurut survei yang telah terdahulu dilakukan sebelum mengangkat topik ini, kalangan menengah ke bawah di daerah Bandung yang menjadi tujuan penyampaian dari kampanye, karena pemahaman tentang menurunkan panas anak dengan menggunakan air hangat sudah banyak diterapkan oleh kalangan menengah ke atas yang mungkin dalam hal ini status pendidikan dan sosialisasi pun menjadi salah satu faktor yang mendorong hal tersebut.

1.3 Tujuan Perencanaan

Ada beberapa tujuan perancangan, yaitu :

- Menjelaskan sebagaimana besar pengaruh pola pikir yang tidak berkembang mengikuti zaman dalam kehidupan di bidang kesehatan khususnya peranan air panas, air dingin, dan juga alkohol dengan suhu tubuh.
- Memaparkan bagaimana dampak dan juga nilai efektifitas air dingin, alkohol dan juga air hangat dalam menyetel suhu tubuh.
- Memotivasi siapapun untuk lebih peduli terhadap cara penanggulangan menurunkan suhu tubuh yang efektif.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Usaha yang dilakukan untuk pengumpulan data diantaranya :

Wawancara, adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dibuat dalam suatu kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi; tanya jawab dieksi (kepala personalia, kepala humas) perusahaan dengan melamar pekerjaan; tanya jawab peneliti dengan manusia sumber.

Adapun yang dilakukan adalah wawancara terpimpin yaitu wawancara yang memakai pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia <http://pusatbahasa.diknas.go.id>)

Pada penelitian yang akan dilaksanakan ini, wawancara akan dilakukan kepada para pakar-pakar yang ahli (dokter). Proses yang dilakukan secara terstruktur untuk mendapatkan data yang benar-benar terpecah tentang efektivitas air hangat sebagai penyetel suhu tubuh bagi anak.

Studi Pustaka, referensi yang diambil dari internet dan juga buku-buku tentang kesehatan untuk memperoleh data sejauh mana penanggulangan sakit panas terhadap balita dan juga cara penanggulangan yang baik saat anak terkena demam. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan berbagai teori yang mendukung penelitian yang nantinya akan dibandingkan dan dipertanggungjawabkan dengan ahlinya (dokter) untuk mendapatkan hasil yang data yang akurat.

Kuesioner, alat riset atau survei yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang akan diberikan kepada 100 orang ibu muda yang memiliki anak usia balita berupa data yang diperoleh berupa data tertulis hasil dari pemahaman setiap orang tentang topik terkait, untuk mengetahui bagaimana sejauh ini cara penanggulangan menurunkan panas anak, juga untuk mengetahui sudah sejauh mana perkembangan menurunkan panas menggunakan cara yang tidak benar dan juga masih terpaku pada mitos.

1.5 Skema Perancangan

Efektivitas penggunaan air hangat dibandingkan sebagai penyalaras suhu tubuh

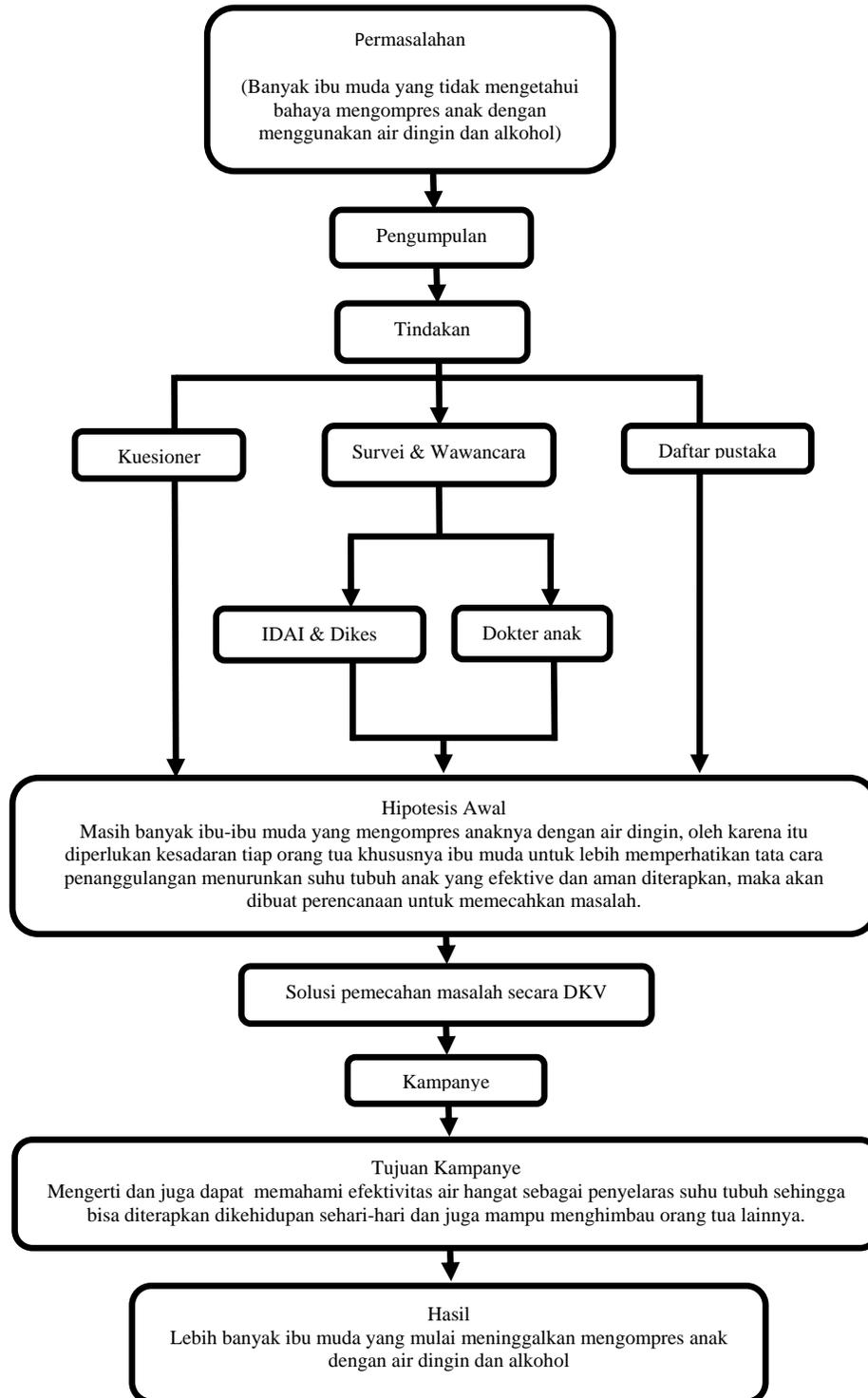


Diagram 1.5.1

Nama : Skema Perancangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi